

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan Karya Ilmiah Akhir-Ners yang telah dibuat maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisa kasus kelolaan klien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi di ruang Enggang RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda dimana didapatkan pohon masalah yaitu isolasi sosial (sebagai penyebab), gangguan sensori persepsi: halusinasi sebagai *core problem*, dan resiko perilaku kekerasan (diri sendiri, orang lain, lingkungan dan verbal) yang diarahkan pada lingkungan sebagai akibat.
2. Hasil analisa intervensi pemberian terapi psikoreligi : dzikir yang diterapkan pada klien kasus kelolaan dengan diagnosa gangguan sensori persepsi: halusinasi didapatkan bahwa pemberian terapi psikoreligi : dzikir menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran :

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda
Diperlukan penentuan SPO tindakan terapi psikoreligi : dzikir sebagai asuhan keperawatan dapat dilakukan sebagai salah satu metode agar mengetahui tingkat kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat sebagai pendidik bisa menyampaikan informasi dan memberikan pendkes untuk klien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi berupa metode untuk mengontrol halusinasi dengan terapi psikoreligi : dzikir.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pembahasan lebih lanjut disarankan kepada penulis tentang efektivitas terapi psikoreligius: sejauh mana pasien mampu mengontrol halusinogen pada klien dengan gangguan persepsi: halusinasi. Menjadi basis pengetahuan sehingga perawat dapat menerapkan tindakan saat merawat klien.